

Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia

Studi Hidup di Tengah Gejolak Harga Pangan, untuk IDS & Oxfam, didukung oleh UK Aid & Irish Aid

Tinjauan Strategis Pangan dan Gizi di Indonesia, untuk UKP4 & WFP, didukung oleh WFP

Temu Berbagi Penelitian 2014-2015,
Jakarta, 31 Maret 2015

Latar Belakang

- Perkembangan ekonomi makro yang mengesankan pada satu dekade terakhir—*lower middle income country*
- Komitmen kuat dalam pangan dan gizi (HANCI, 2013)
- Indeks Ketahanan Pangan Global--66 dari 107 negara 2014 (EIU, 2013)
- Rawan pangan: 25 juta orang di 346 kabupaten (FSVA, 2009)
- *Underweight* (bobot kurang) 19,6%; *wasting* (kurus kering) 12,1%; *stunting* (kerdil) 37,2%; *overweight* (bobot lebih) 11,9% obesitas sentral (kegemukan dewasa) 26,6% (Riskesdas, 2013)

Sumber gambar: Studi Hidup di Tengah Gejolak Harga Pangan



Sebanyak 80% anak stunting di dunia tinggal di 14 Negara, salah satunya Indonesia

| Ranking | Country | Year | Stunting prevalence (%) | % of global burden (2011) | Number of stunted children (moderate or severe, thousands) |
|---------|----------------------------------|-----------|-------------------------|---------------------------|--|
| 1 | India | 2005–2006 | 48 | 38 | 61,723 |
| 2 | Nigeria | 2008 | 41 | 7 | 11,049 |
| 3 | Pakistan | 2011 | 44 | 6 | 9,663 |
| 4 | China | 2010 | 10 | 5 | 8,059 |
| 5 | Indonesia | 2010 | 36 | 5 | 7,547 |
| 6 | Bangladesh | 2011 | 41 | 4 | 5,958 |
| 7 | Ethiopia | 2011 | 44 | 3 | 5,291 |
| 8 | Democratic Republic of the Congo | 2010 | 43 | 3 | 5,228 |
| 9 | Philippines | 2008 | 32 | 2 | 3,602 |
| 10 | United Republic of Tanzania | 2010 | 42 | 2 | 3,475 |
| 11 | Egypt | 2008 | 29 | 2 | 2,628 |
| 12 | Kenya | 2008–2009 | 35 | 1 | 2,403 |
| 13 | Uganda | 2011 | 33 | 1 | 2,219 |
| 14 | Sudan | 2010 | 35 | 1 | 1,744 |

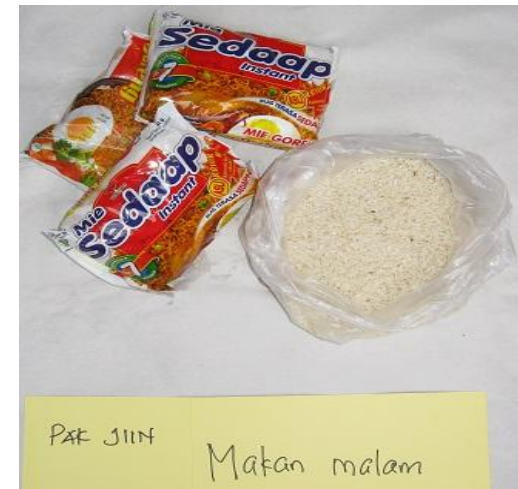
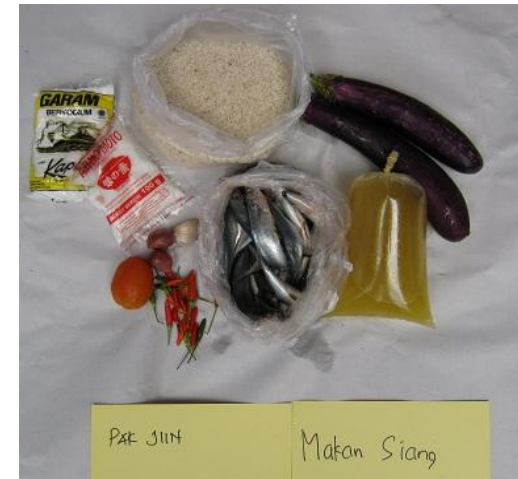
Sumber: (UNICEF, 2012)

→ Tantangan: kenaikan harga pangan, kualitas dan pola makan kurang baik, rendahnya investasi pada riset dan pengembangan pertanian (EIU, 2012)

Gambaran Umum Studi

- **Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia**
 - Tinjauan literatur (penelitian yang sudah ada, dokumen kebijakan); analisis data statistic
 - Analisis situasi, analisis kebijakan/program, analisis celah dalam kebijakan/program
 - Rangkaian diskusi dan wawancara: dewan penasihat studi (UKP4; Utusan Presiden—Kemiskinan, MDGs; Bappenas; TNP2K; BKP—Kementerian Pertanian; BKKBN; Universitas; WFP)

- **Hidup di Tengah Gejolak Harga Pangan**
 - *Longitudinal* 4 tahun (2012-2015)
 - Penelitian kualitatif : 3 komunitas studi kasus (Bekasi, Cianjur, Banjar)
 - Dampak gejolak harga pada kehidupan sehari-hari rumah tangga miskin: perubahan pola konsumsi, penghasilan, hubungan keluarga, kehidupan sosial, kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar, harapan akan masa depan
 - Topik special tiap tahun: Petani Masa Depan, Akuntabilitas Kebijakan Ketahanan Pangan, Kebiasaan Makan yang Berubah
 - Masih berlangsung



Sumber gambar: Studi Hidup di Tengah Gejolak Harga Pangan

Temuan (1)

- Lemahnya keterpaduan: antara rancangan kebijakan dan program dan visi strategis nasional; antar kebijakan/program yang berjalan; egosektoral
- Pelaksanaan program: keterbatasan anggaran dan cakupan program, jumlah dan kapasitas tenaga pendukung, kekurangtepatan sasaran penerima manfaat program, tidak adanya dukungan pemantauan dan evaluasi yang memadai, serta kurangnya sosialisasi
- Kelembagaan: lemahnya kepemimpinan dan ketidakjelasan sistem akuntabilitas



Sumber gambar:
<http://businessnews.com.ng/2013/01/14/nigerians-call-on-president-jonathan-to-tackle-unemployment-power-insecurity/>

Temuan (2)

- Gejolak harga → ketidakpastian
- Penyesuaian konsumsi pangan: mengurangi kualitas/kuantitas, makanan instan dan makanan jadi, mencari sumber pangan dari sekitar, cara masak
- Bekerja lebih keras, mencari penghasilan tambahan (perempuan), berhutang, bantuan dari tetangga dan kerabat dekat, sistem kerjasama sosial (kearifan lokal)
- Kontribusi kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar terutama oleh perempuan
- Mengurangi kegiatan sosial



Sumber gambar: Studi Hidup di Tengah Gejolak Harga Pangan

Rekomendasi

- Akuntabilitas sistem yang sudah ada: pelaporan, *early warning*, transparansi, respon cepat
- Pendayagunaan aparaturnya garda depan: desa, petugas gizi, penyuluh, kader
- Memperkuat kelembagaan pangan dan gizi
- Jaring pengaman sosial dan tanggap bencana yang lebih sensitif terhadap nutrisi
- Prioritas dan target daerah rawan pangan dan gizi
- Mempromosikan perubahan pola pikir mengenai “gizi seimbang” kepada semua sektor masyarakat
- Pengawasan kualitas makanan
- Kerjasama sektor publik dan swasta
- Meningkatkan produksi pangan (swasembada)

TERIMA KASIH



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

Tim Peneliti:

Hidup di Tengah Gejolak Harga Pangan

Rachma Nurbani

Bambang Sulaksono

Hariyanti Sadaly

Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan & Gizi

Widjajanti Isdijoso

Rachma Nurbani

Bagus Hafiz Arfyanto

Sulton Mawardi

Sudarno Sumarto